

ABSTRAK

Bencana Banjir yang sering melanda Kecamatan Waru menjadi masalah klasik yang belum teratasi. Kesiapsiagaan menjadi salah satu upaya penanggulangan bencana yang dapat mengurangi resiko kerugian yang disebabkan oleh banjir yang terjadi di Kecamatan Waru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kebencanaan terhadap kesiapsiagaan masyarakat didesa kepuh kiriman Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one-group pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa kepuh kiriman RT 03 RW 01 kecamatan waru Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 46 orang. Besar sampel diambil dengan tehnik simpel random sampling, Variabel penelitian yaitu penyuluhan kebencanaan dan pengetahuan kesiapsiagaan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kesiapsiagaan. Data dianalisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan kebencanaan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kepuh Kiriman. Sebelum penyuluhan, pengetahuan masyarakat Sebagian besar 22 reponden memiliki pengetahuan sangat siap, sementara setelah penyuluhan, terjadi peningkatan yang signifikan Hampir seluruhnya 44 responden memiliki pengetahuan sangat siap. Hasil Uji Wilcoxon didapatkan signifikansi $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penyuluhan kebencanaan mampu secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat Desa Kepuh Kiriman, Sidoarjo. Program ini memiliki potensi besar untuk terus ditingkatkan melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan guna memastikan bahwa komunitas siap menghadapi berbagai risiko bencana yang mungkin terjadi di masa depan.

Kata Kunci: Masyarakat, Penyuluhan Kebencanaan, Pengetahuan Kesiapsiagaan